

RINGKASAN

Greta Thunberg menjadi salah satu individu yang menarik cukup banyak perhatian dunia. Hal tersebut diperolehnya melalui kampanye penyelamatan lingkungannya yang dinilai menentang banyak pihak dan juga elit politik di dunia. Aksi yang dilakukannya telah mendapatkan perhatian dari berbagai pemimpin dunia termasuk Donald Trump (USA) dan Vladimir Putin (Russia). Penelitian ini membahas mengenai pergeseran peran diplomasi yang sebelumnya terbatas pada aktor negara dan diplomat menjadi lebih luas hingga adanya peluang individu non-pemerintah untuk menjadi aktor diplomasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan perluasan konsep aktor diplomasi dalam dunia Hubungan Internasional yang memberikan peluang bagi aktor individu non-pemerintah.

Konsep yang digunakan oleh Penulis didalam penelitian ini adalah konsep diplomasi *stakeholders* yang memiliki kriteria khusus dalam mengartikan aktor diplomasi. Kriteria tersebut ialah Ruang Institusional, Keterlibatan Aktor Non-Pemerintah, dan Pengakuan dari Aktor Pemegang Kepentingan. Metode yang digunakan Penulis dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan dengan pengambilan data sekunder dari sumber-sumber yang terpercaya. Hasil dari penelitian ini mampu membuktikan perluasan makna aktor diplomasi yang selalunya didominasi oleh negara dan diplomat, menjadi lebih luas dengan adanya peluang aktor individu non-pemerintah menggunakan contoh kasus aktivis lingkungan Greta Thunberg dan usahanya dalam gerakan *Friday For Future* (FFF) tahun 2018-2019.

Kata Kunci: Diplomasi *Stakeholders*, FFF, Greta Thunberg, Perubahan Iklim, Aktivisme Lingkungan

SUMMARY

Greta Thunberg is one of the individuals who has attracted quite a lot of world attention. He obtained this through a campaign to save his environment which was considered to be against many parties and also the political elites in the world. His actions have received the attention of various world leaders including Donald Trump (USA) and Vladimir Putin (Russia). This research discusses the shift in the role of diplomacy, which was previously limited to state actors and diplomats, to a wider scope so that there are opportunities for non-government individuals to become diplomatic actors. The purpose of this research is to prove the expansion of the concept of diplomatic actors in the world of international relations which provides opportunities for individual non-government actors.

The concept used by the author in this study is the concept of stakeholder diplomacy which has specific criteria in defining diplomatic actors. These criteria are Institutional Space, Involvement of Non-Governmental Actors, and Recognition from Stakeholder Actors. The method used by the author in this study is a literature study method with secondary data collection from reliable sources. The results of this study are able to prove the expansion of the meaning of diplomatic actors who are always dominated by the state and diplomats, to become wider with the opportunity for individual non-government actors to use the case of environmental activist Greta Thunberg and her efforts in the 2018-2019 at the Friday For Future (FFF) movement.

Key Words: *Climate Change, Environmental Activism, FFF, Greta Thunberg, Stakeholders Diplomacy*